

Pengaruh Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar

Indri Resti Fadilla¹, Anissa Bella², Uke Khairunnisa³, YunindaTria Ningsih⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

Email : indrirestifadilla5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran mind mapping terhadap kemampuan menulis karangan narasi di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuasi Eksperimental. Subjek pada penelitian ini adalah berjumlah tiga orang. Subjek adalah anak kelas V SD Xaverius Bukittinggi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa setelah dilakukan perlakuan beberapa kali ada peningkatan antara nilai saat prestes dan nilai sesudah diberikan perlakuan kepada subjek. Dari hasilnya dinyatakan bahwa nilai pada saat sebelum diberikan perlakuan sebesar 162,5 setelah dilakukan beberapa kali perlakuan kepada subjek terjadinya hasil peningkatan dimana nilainya menjadi naik sebesar 231,25. Hal ini dapat dikatakan bahwa setelah menggunakan metode *mind mapping*.

Kata Kunci: *Mind mapping, Keterampilan Karangan Narasi*

Abstract

This study aims to see the effect of mind mapping learning on the ability to write narrative essays in elementary schools. The method used in this study is Quasi Experimental. The subjects in this study were three people. The subject is a fifth grader of SD Xaverius Bukittinggi. Data collection techniques are carried out by observation and documentation. The results showed that after treatment several times there was an increase between the value of prestige and the value after being given treatment to the subject. From the results stated that the value at the time before being given treatment amounted to 162.5 after several treatments were made to the subject of the result of an increase where the value rose by 231.25. It can be said that after using the mind mapping method.

Keywords: *Mind Mapping, Narrative essay skills*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan, karena bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi. Bahasa sendiri juga merupakan penunjang untuk keberhasilan pembelajaran peserta didik. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008) Pembelajaran bahasa Indonesia mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Evitasari et al, 2016).

Salah satu aspek yang di ajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah keterampilan menulis yang mana ia mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:22), "menulis ialah

menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dengan bergrafik itu.”

Salah satu tujuan dengan menulis ini peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berpikir. Bentuk karya tulis yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan mereka kepada para pembaca adalah dalam bentuk karangan. Menurut Suparno dan M. Yunus (2008), “karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana yaitu: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi dan persuasi”.

Defenisi dari beberapa ragam menulis yang diuraikan di atas tentunya tidak sama satu sama lain. Dalam penelitian ini, ragam menulis yang menjadi titik focus peneliti adalah menulis karangan narasi. “Narasi adalah ragam wacana yang menceriterakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal (Suparno dan M. Yunus, 2008)”. Untuk menulis karangan narasi yang benar tentu perlu untuk memenuhi kaidah yang sesuai dengan unsur-unsur yang dimiliki oleh kerangka karangan narasi itu sendiri.

Namun, realitanya menulis karangan narasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisannya tentu memiliki hambatan-hambatan tersendiri. Hal itulah yang menjadi permasalahan bagi seorang penulis. Di berbagai kasus dapat kita lihat bahwa saat ini anak-anak sekolah dasar banyak sekali yang sulit dan belum mampu menulis karangan narasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seperti kurangnya latihan dan penugasan, kemampuan menulis karangan narasi berbeda-beda, teknik mengajar yang diterapkan kurang sesuai, ketersediaan fasilitas pembelajaran tidak menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan kesulitan peserta didik dalam menentukan topik yang menarik.

Salah satu metode pembelajaran yang penulis tawarkan yang nantinya diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan menulis karangan narasi anak sekolah dasar adalah dengan menggunakan metode *mind mapping*. Menurut Tony Buzan (2008) *Mind mapping* atau yang sering disebut peta pikiran adalah cara mencatat kreatif yang efektif untuk memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind mapping* juga merupakan peta rute yang memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *mind mapping* ini peserta didik dapat mengingat informasi dengan lebih mudah dan lebih bias diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk melaksanakan penelitian tentang pengaruh pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada peserta didik yang masih duduk di bangku kelas 5 SD.

Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menyusun kata dan makna dengan mengkoordinasikan sebuah pikiran, ide dengan menggunakan rangkaian kalimat yang menampilkan pikiran sendiri. Menurut Mahdijaya (2016) ada beberapa kemampuan yang diukur dalam keterampilan menulis:

- 1) Ketepatan/ kesesuaian isi karangan
- 2) Kecermatan pengorganisasian karangan
- 3) Ketepatan/ kecermatan menggunakan bentuk kata dan kalimat
- 4) Ketepatan menggunakan kosakata
- 5) Ketepatan / kecermatan menggunakan tanda baca dan ejaan.

Karangan Narasi

Menurut Semi (2007:53, dalam Ikhwanuddin, 2013) narasi adalah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia. Karangan narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Bentuk karangan ini dapat kita temukan misalnya pada karya prosa atau drama, biografi atau autobiografi, laporan peristiwa, serta resep atau cara membuat dan melakukan suatu hal (Suparno dan Yunus, 2010, dalam Ikhwanuddin, 2013). Menurut Keraf (2010, dalam Ikhwanuddin, 2013) karangan narasi dibedakan menjadi dua, yaitu: narasi eksposisi dan narasi sugestif

Mind Mapping

Metode *mind mapping* adalah sebuah metode dimana menggunakan metode pencatatan yang kreatif, dengan membuat pengelompokkan setiap bagian materi sehingga membantu dalam pemahaman materi dengan akurat. Menurut Buzan (2005) *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana.

Menurut Deporter (2010, dalam Ikhwanuddin, 2013) metode *Mind Mapping* membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan wawasan baru. Menurut Dhab (2016) Peta pikiran adalah salah satu alat paling efisien untuk berpikir, mengingat kembali, dan mengorganisasikan ide-ide dengan cara yang ramah secara visual. Pemetaan pikiran biasanya dipertimbangkan sebagai pendekatan untuk membuat konsep dan melakukan brainstorming, yang melaluinya seseorang dapat mencapai hasil yang diinginkan atau lebih sering yang luar biasa.

Tujuan

Disini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Mind Mapping dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi anak Sekolah Dasar kelas V.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Eksperimental Kuasi. Desain yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain penelitian ini diadakan beberapa kali treatment yang diperkirakan dapat memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi anak SD kelas V. Disini terdapat lima tahapan yaitu (1) tahap pembuka, (2) tahap pretest, (3) tahap treatment, (4) tahap posttest, (5) dan tahap akhir.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswakesel V SD yang berada di Kota Bukittinggi, yang dimana sampelnya berada di SDS XAVERIUS. Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar

Tabel 1. Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar

No	Inisial	Pretest	Nilai	Posttest	nilai
1	G	10	62,5	15	93,75
2	C	9	56,25	13	81,25
3	U	7	43,75	9	56,25
Jumlah nilai			162,5		231,25

Dapat dilihat bahwa setelah dilakukan perlakuan beberapa kali ada peningkatan antara nilai saat prestes dan nilai sesudah diberikan perlakuan kepada subjek. Dari hasilnya dinyatakan bahwa nilai pada saat sebelum diberikan perlakuan sebesar 162,5 setelah dilakukan beberapa kali perlakuan kepada subjek terjadinya hasil peningkatan dimana nilainya menjadi naik sebesar 231,25. Hal ini dapat dikatakan bahwa setelah menggunakan metode *mind mapping*. Hasilnya menjadi lebih tinggi daripada sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi anak. Dikarenakan setelah diberikan perlakuan dengan metode *mind mapping* anak menjadi lebih mudah mengerti dalam membuat karangan narasi, daripada sebelum diajarkan metode *mind mapping* sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari, S. S. (2016). Mind Mapping Techniques to Enhance EFL Writing Skill. *International Journal of Linguistics and Communication*, Vol. 4 (1), 58-77. DOI: 10/15640/ijlc.v4n1a7.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- Dhabi, A. (2016). Mind Mapping as a Strategy for Enhancing Essay Writing Skills. *Beena Vijayavalsalan*, 137-150. DOI:10.15804/t.ner.2016.45.3.11.
- Evitasari, Marzuki, Syamsiati. (2016) Pengaruh Pembelajaran Mind Map Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 5 (06).
- Ikhwanuddin, M. A. (2013). *Penetapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang*. Skripsi. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Mahdijaya. (2016). Tes Keterampilan Menulis. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.4 (2), 108-113.
- Wahyuningsih, T. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas VIII SMP Islam Subhanah Subah Batang Materi Sistem Gerak Pada Manusia*. Skripsi. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Yulianti, R. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Pop-Up Book Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kedunglegok Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.